



BADAN STANDAR, KURIKULUM, DAN ASESMEN PENDIDIKAN
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI
REPUBLIK INDONESIA
2022

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran

Layanan Perbankan Syariah Fase F

Untuk SMK/MAK



Tentang Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) merupakan kompetensi pembelajaran yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase. Untuk mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah, capaian yang ditargetkan di Fase F.

CP menjadi acuan untuk pembelajaran intrakurikuler. Sementara itu, kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila tidak perlu merujuk pada CP, karena lebih diutamakan untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila dirancang utamanya untuk mengembangkan dimensi-dimensi profil pelajar Pancasila yang diatur dalam Keputusan Kepala BSKAP tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, CP digunakan untuk intrakurikuler, sementara dimensi profil pelajar Pancasila untuk proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

Sebagai acuan untuk pembelajaran intrakurikuler, CP dirancang dan ditetapkan dengan berpijak pada Standar Nasional Pendidikan terutama Standar Isi. Oleh karena itu, pendidik yang merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah tidak perlu lagi merujuk pada dokumen Standar Isi, cukup mengacu pada CP. Untuk Pendidikan dasar dan menengah, CP disusun untuk setiap mata pelajaran. Bagi peserta didik berkebutuhan khusus dengan hambatan intelektual dapat menggunakan CP pendidikan khusus. Peserta didik berkebutuhan khusus tanpa hambatan intelektual menggunakan CP reguler ini dengan menerapkan prinsip modifikasi kurikulum dan pembelajaran.

Pemerintah menetapkan Capaian Pembelajaran (CP) sebagai kompetensi yang ditargetkan. Namun demikian, sebagai kebijakan tentang target pembelajaran yang perlu dicapai setiap peserta didik, CP tidak cukup konkret untuk memandu kegiatan pembelajaran sehari-hari. Oleh karena itu pengembang kurikulum operasional ataupun pendidik perlu menyusun dokumen yang lebih operasional yang dapat memandu proses pembelajaran intrakurikuler, yang dikenal dengan istilah alur tujuan pembelajaran. Pengembangan alur tujuan pembelajaran dijelaskan lebih terperinci dalam Panduan Pembelajaran dan Asesmen.



Gambar 1. Proses Perancangan Pembelajaran dan Asesmen

Memahami CP adalah langkah pertama dalam perencanaan pembelajaran dan asesmen (lihat Gambar 1 yang diambil dari [Panduan Pembelajaran dan Asesmen](#)). Untuk dapat merancang pembelajaran dan asesmen mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah dengan baik, CP mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah perlu dipahami secara utuh, termasuk rasional mata pelajaran, tujuan, serta karakteristik dari mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah. Dokumen ini dirancang untuk membantu pendidik pengampu mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah memahami CP mata pelajaran ini. Untuk itu, dokumen ini dilengkapi dengan beberapa penjelasan dan panduan untuk berpikir reflektif setelah membaca setiap bagian dari CP mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah.

- i** Untuk dapat memahami CP, pendidik perlu membaca dokumen CP secara utuh mulai dari rasional, tujuan, karakteristik mata pelajaran, hingga capaian per fase.

Rasional Mata Pelajaran Layanan Perbankan Syariah

Layanan Perbankan Syariah adalah mata pelajaran yang berisi kompetensi tentang sistem operasional perbankan syariah, pengelolaan dokumen transaksi syariah, dan pengoperasian aplikasi komputer akuntansi sebagai fondasi awal penguasaan akuntansi dan keuangan syariah untuk profesi operator muda perbankan dan teknisi akuntansi junior (syariah).

Mata pelajaran ini berfungsi untuk menumbuhkembangkan minat dan renjana (*passion*) peserta didik dalam memahami ekonomi bisnis dan administrasi umum, menerapkan pengelolaan kas, memahami prinsip dan konsep ekonomi Islam, menerapkan layanan lembaga keuangan syariah, menerapkan akuntansi perbankan syariah, dan mengoperasikan komputer akuntansi. Berbekal sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang dipelajari dalam Layanan Perbankan Syariah peserta didik dapat bekerja di dunia kerja perbankan dan lembaga keuangan syariah sesuai dengan jenjang yang dimilikinya, serta berwirausaha dan/atau melanjutkan pendidikan sesuai dengan kejuruannya.

Pembelajaran mata pelajaran ini dapat menggunakan berbagai macam pendekatan, strategi, metode, serta model yang sesuai dengan karakteristik kompetensi yang harus dipelajari sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang; memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, memberikan ruang yang cukup bagi inisiatif, kreativitas, dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan renjana (*passion*), serta perkembangan fisik dan psikologis peserta didik. Model-model pembelajaran yang dapat digunakan, antara lain *Project-based Learning*, *Problem-based Learning*, *Discovery Learning*, *Teaching Factory*, atau model lainnya serta metode yang relevan.

Mata pelajaran ini berkontribusi menjadikan peserta didik memiliki kompetensi sebagai staf pelayanan perbankan, staf administrasi keuangan, penyedia jasa analisis keuangan dan bisnis syariah, atau pekerjaan lainnya yang memiliki akhlak mulia, berintegritas tinggi, mampu berkomunikasi, bernegosiasi, dan berinteraksi antarbudaya, mampu bekerja sama dalam tim, menumbuhkan kemampuan berpikir kritis, gotong royong, kreatif, teliti, mandiri, peka, percaya diri, tanggung jawab, serta juga menumbuhkan kepedulian terhadap situasi dan lingkungan kerja.

- ❓ Setelah membaca bagian Rasional Mata Pelajaran, apakah dapat dipahami mengapa mata pelajaran ini penting? Apakah dapat dipahami tujuan utamanya?

Tujuan Mata Pelajaran Layanan Perbankan Syariah

Mata pelajaran ini bertujuan menghasilkan lulusan yang memiliki sikap, pengetahuan, dan keterampilan (*soft skills* dan *hard skills*), yang meliputi:

1. memahami ekonomi bisnis dan administrasi umum;
2. menerapkan pengelolaan kas;
3. memahami prinsip dan konsep ekonomi Islam;
4. menerapkan layanan lembaga keuangan syariah;
5. menerapkan akuntansi perbankan syariah; dan
6. mengoperasikan aplikasi komputer akuntansi.

- ❓ Setelah membaca tujuan mata pelajaran di atas, dapatkah Anda mulai membayangkan bagaimana hubungan antara kompetensi dalam CP dengan pengembangan kompetensi pada profil pelajar Pancasila? Sejauh mana Anda sebagai pengampu mata pelajaran ini, mendukung pengembangan kompetensi tersebut.

Karakteristik Mata Pelajaran Layanan Perbankan Syariah

Mata pelajaran ini memiliki karakteristik yang membutuhkan nalar dan pemikiran yang mendalam, ketelitian, ketekunan, dan kesabaran dalam menyelesaikan materi pembelajaran. Selain itu, materi dalam mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah berkaitan satu sama lain.

Mata pelajaran ini terdiri atas 6 (enam) elemen sebagai berikut.

Elemen	Deskripsi
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Meliputi permasalahan ekonomi, model dan pelaku ekonomi, kegiatan ekonomi, penerapan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, administrasi dan fungsi-fungsi manajemen.
Pengelolaan kas	Meliputi transaksi dan pelaporan kas kecil, pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pelaporan kas bank, transaksi dan pelaporan kliring, laporan rekonsiliasi bank, serta transaksi pengelolaan kas dan laporan transaksi pengelolaan kas.
Ekonomi Islam	Meliputi perkembangan perbankan syariah di Indonesia, prinsip dan sistem ekonomi Islam, pemikiran tokoh ekonomi Islam, hukum ekonomi Islam, prinsip kegiatan ekonomi Islam, larangan dalam bank dan industri keuangan syariah nonbank, zakat, infak, shadaqah, wakaf (ZISWAF), jenis-jenis akad transaksi dalam <i>fiqh muamalah</i> , jenis-jenis pajak, perhitungan pajak terutang, penyetoran pajak kurang bayar, penyusunan laporan pajak, serta ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP).
Layanan lembaga keuangan syariah	Meliputi layanan lembaga keuangan syariah terstandar, sumber dana bank syariah, sistem dan mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah, transaksi keuangan, penggunaan kartu ATM, kartu kredit, <i>mobile banking</i> , dan <i>safe deposit box</i> , pencatatan transaksi lembaga keuangan nonbank syariah, kelayakan pembiayaan nasabah, serta pengelolaan dokumen transaksi entitas bisnis syariah, strategi pemasaran lembaga keuangan syariah, dan laporan evaluasi layanan bank syariah.

Elemen	Deskripsi
Akuntansi Perbankan Syariah	Meliputi perbedaan sistem akuntansi perbankan syariah dengan akuntansi keuangan, persamaan dasar akuntansi perbankan syariah, mekanisme debit kredit akuntansi perbankan syariah, pencatatan transaksi simpanan pada bank syariah, pencatatan transaksi sumber dana <i>wadiah</i> , transaksi pembiayaan pada bank syariah, pencatatan transaksi entitas bisnis syariah, dan proses siklus akuntansi pada bank syariah.
Komputer Akuntansi	Meliputi pengoperasian program komputer akuntansi.

- ❓ Kompetensi dan/atau materi esensial apa yang terus menerus dipelajari dan dikembangkan peserta didik dari fase ke fase. Sejauh mana Anda sudah mengajarkan seluruh elemen-elemen mata pelajaran ini?

Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Layanan Perbankan Syariah Setiap Fase

- i Capaian Pembelajaran disampaikan dalam dua bentuk, yaitu (1) rangkuman keseluruhan elemen dalam setiap fase dan (2) capaian untuk setiap elemen pada setiap fase yang lebih terperinci. Saat membaca CP, gunakan beberapa pertanyaan berikut untuk memahami CP:
- Kompetensi apa saja yang harus dicapai peserta didik pada setiap fase?
 - Bagaimana kompetensi tersebut dapat dicapai?
 - Adakah ide-ide pembelajaran dan asesmen yang dapat dilakukan untuk mencapai dan memantau ketercapaian kompetensi tersebut?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase

► Fase F (Umumnya untuk kelas XI dan XII SMK/MAK)

Pada akhir Fase F peserta didik memiliki pemahaman mengenai materi Layanan Perbankan Syariah sehingga terbangun kebanggaan terhadap profesinya. Selain itu, peserta didik mampu menerapkan elemen kompetensi mata pelajaran Layanan Perbankan Syariah untuk profesi operator muda perbankan dan teknisi akuntansi junior (syariah).

- ❓ Setelah membaca CP di atas, menurut Anda, apakah capaian pada fase tersebut dapat dicapai apabila peserta didik tidak berhasil menuntaskan fase-fase sebelumnya? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase yang lebih tinggi?

Capaian Pembelajaran Setiap Fase Berdasarkan Elemen

- 💡 Saat membaca CP per elemen berikut ini, hal yang dapat kita pelajari adalah:
- Apakah ada elemen yang tidak dicapai pada suatu fase, ataukah semua elemen perlu dicapai pada setiap fase?

Elemen	Deskripsi
Ekonomi bisnis dan administrasi umum	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengidentifikasi permasalahan ekonomi, memahami model dan pelaku ekonomi, memahami kegiatan ekonomi, menerapkan ilmu ekonomi dalam kegiatan usaha, serta memahami administrasi dan fungsi-fungsi manajemen.

Elemen	Deskripsi
Pengelolaan kas	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami pengelolaan kas mulai dari menganalisis transaksi dan pelaporan kas kecil, pencatatan penerimaan, pengeluaran dan pelaporan kas bank. Peserta didik juga dapat menganalisis transaksi dan pelaporan kliring, membuat laporan rekonsiliasi bank, dan mengevaluasi transaksi pengelolaan kas, serta membuat laporan transaksi pengelolaan kas.
Ekonomi Islam	Pada akhir Fase F peserta didik mampu menganalisis perkembangan perbankan syariah di Indonesia, memahami prinsip dan sistem ekonomi Islam, memahami pemikiran tokoh ekonomi Islam, memahami hukum ekonomi Islam, dan menerapkan prinsip kegiatan ekonomi Islam. Peserta didik juga memahami larangan dalam bank dan industri keuangan syariah nonbank, menerapkan ZISWAF, menerapkan jenis-jenis akad transaksi dalam <i>fiqh muamalah</i> , memahami jenis-jenis pajak, menghitung pajak terutang, menyetor pajak kurang bayar, menyusun laporan pajak, serta memahami ketentuan umum dan tata cara perpajakan (KUP).
Layanan lembaga keuangan syariah	Pada akhir Fase F peserta didik memahami layanan lembaga keuangan syariah terstandar, menganalisis sumber dana bank syariah, menerapkan sistem dan mekanisme penghimpunan dan penyaluran dana bank syariah, dan memproses transaksi keuangan. Peserta didik juga dapat menerapkan penggunaan kartu ATM, kartu kredit, <i>mobile banking</i> , dan <i>safe deposit box</i> , menganalisis pencatatan transaksi lembaga keuangan nonbank syariah, menetapkan kelayakan pembiayaan nasabah, memahami pengelolaan dokumen transaksi entitas bisnis syariah, memahami strategi pemasaran lembaga keuangan syariah, dan membuat laporan evaluasi layanan bank syariah.

Elemen	Deskripsi
Akuntansi perbankan syariah	Pada akhir Fase F peserta didik mampu memahami perbedaan sistem akuntansi perbankan syariah dengan akuntansi keuangan, dan menganalisis persamaan dasar akuntansi perbankan syariah. Peserta didik juga dapat menganalisis mekanisme debit kredit akuntansi perbankan syariah, menganalisis pencatatan transaksi simpanan pada bank syariah, menganalisis pencatatan transaksi sumber dana <i>wadiah</i> , menganalisis transaksi pembiayaan pada bank syariah, menganalisis pencatatan transaksi entitas bisnis syariah, dan menganalisis proses siklus akuntansi pada bank syariah.
Komputer akuntansi	Pada akhir Fase F peserta didik mampu mengoperasikan program komputer akuntansi untuk mendukung pekerjaannya.

- ❓ Setelah membaca CP, dapatkah Anda memahami: Kemampuan atau kompetensi apa yang perlu dimiliki peserta didik sebelum ia masuk pada fase yang lebih tinggi? Bagaimana pendidik dapat mengetahui apakah peserta didik memiliki kompetensi untuk belajar di suatu fase? Apa yang akan Anda lakukan jika peserta didik tidak siap untuk belajar di fase tersebut?

Refleksi Pendidik

Memahami CP adalah langkah yang sangat penting dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran dan asesmen. Setiap pendidik perlu memahami apa yang perlu mereka ajarkan, terlepas dari apakah mereka akan mengembangkan kurikulum, alur tujuan pembelajaran, atau silabusnya sendiri ataupun tidak.

Beberapa contoh pertanyaan reflektif yang dapat digunakan untuk memandu guru dalam memahami CP, antara lain:

- Kata-kata kunci apa yang penting dalam CP?
- Apakah capaian yang ditargetkan sudah biasa saya ajarkan?
- Apakah ada hal-hal yang sulit saya pahami? Bagaimana saya mencari tahu dan mempelajari hal tersebut? Dengan siapa saya sebaiknya mendiskusikan hal tersebut?
- Sejauh mana saya dapat mengidentifikasi kompetensi yang diharapkan dalam CP ini?
- Dukungan apa yang saya butuhkan agar dapat memahami CP dengan lebih baik? Mengapa?

Selain untuk mengenal lebih mendalam mata pelajaran yang diajarkan, memahami CP juga dapat memantik ide-ide pengembangan rancangan pembelajaran. Berikut ini adalah beberapa pertanyaan yang dapat digunakan untuk memantik ide:

- Bagaimana capaian dalam fase ini akan dicapai peserta didik?
- Proses atau kegiatan pembelajaran seperti apa yang akan ditempuh peserta didik untuk mencapai CP?
 - Alternatif cara belajar apa saja yang dapat dilakukan peserta didik untuk mencapai CP?
 - Materi apa saja yang akan dipelajari? Seberapa luas? Seberapa dalam?
- Bagaimana menilai ketercapaian CP setiap fase?

Sebagian guru dapat memahami CP dengan mudah, namun berdasarkan monitoring dan evaluasi Kemendikbudristek, bagi sebagian guru CP sulit dipahami. Oleh karena itu, ada dua hal yang perlu menjadi perhatian:

1. Pelajari CP bersama pendidik lain dalam suatu komunitas belajar. Melalui proses diskusi, bertukar pikiran, mengecek pemahaman, serta berbagai ide, pendidik dapat belajar dan mengembangkan kompetensinya lebih efektif, termasuk dalam upaya memahami CP.
2. Dalam lampiran Keputusan Menteri mengenai Kurikulum Merdeka dinyatakan bahwa pendidik tidak wajib membuat alur tujuan pembelajaran, salah satunya adalah karena penyusunan alur tersebut membutuhkan pemahaman yang mendalam tentang CP dan perkembangan peserta didik. Oleh karena itu, pendidik dapat berangsur-angsur meningkatkan kapasitasnya untuk terus belajar memahami CP hingga kelak dapat merancang alur tujuan pembelajaran mereka sendiri.